

**PERILAKU KEWIRAUSAHAAN PETANI PADA USAHATANI PADI SAWAH
DI DESA MAUKABATAN KECAMATAN BIBOKI ANLEU
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

***FARMER ENTREPRENEURSHIP BEHAVIOR ON LOWLAND RICE FARMING IN
MAUKABATAN VILLAGE BIBOKI ANLEU DISTRICT TIMOR TENGAH UTARA
REGENCY***

**Angelus Radegundo Tulasi, Umbu Joka, Mardit Nikodemus Nalle¹
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Timor**

ABSTRACT

Entrepreneurial behavior is an important indicator in the development of a business in a region. individual characteristics and business environment can form good entrepreneurial behavior and are interrelated to maximize business performance. The purpose of this study was to determine and analyze the entrepreneurial behavior of farmers in lowland rice farming. The location of data collection in Maukabatan Village, Biboki Anleu District, Timor Tengah Utara Regency. The sample in data collection was 50 rice farmers and data collection techniques were carried out by interviews and questionnaires. Data analysis was performed using the Z test and path analysis. The results of the Z test show that the Z count value is 5.71 and the Z table is 1.64, here the Z count is greater than the Z table so that good entrepreneurial behavior is more than bad behavior. The results of path 1 analysis prove that individual characteristics and the business environment have no effect on entrepreneurial behavior. While the analysis of path 2 shows entrepreneurial behavior has no effect on business performance. The individual characteristics affect business performance with a significant value of 0.000 and the business environment affects business performance with a significant value of 0.004 and a value of $\alpha = 0.005$ (5%).

Keywords: Individual Characteristics, Farming Environment, Behavior, Entrepreneurship

INTISARI

Perilaku kewirausahaan menjadi indikator penting dalam pengembangan sebuah usaha di suatu wilayah. Karakteristik individu dan lingkungan usaha dapat membentuk perilaku kewirausahaan yang baik dan saling berkaitan untuk memaksimalkan kinerja usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perilaku kewirausahaan petani pada usahatani padi sawah. Lokasi pengambilan data di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara. Sampel dalam pengumpulan data sebanyak 50 petani padi sawah dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kusioner. Analisis data dilakukan menggunakan Uji Z dan analisis jalur. Hasil Uji Z menunjukkan bahwa nilai Z hitung sebesar 5,71 dan Z tabel sebesar 1,64, di sini Z hitung lebih besar Z tabel sehingga perilaku kewirausahaan yang baik lebih banyak daripada perilaku kewirausahaan yang kurang baik. Hasil analisis jalur 1 membuktikan bahwa karakteristik individu dan lingkungan usaha tidak berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan. Sedangkan analisis jalur 2 menunjukkan perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Adapun karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan nilai signifikan 0,000 dan lingkungan usaha berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan nilai signifikan 0,004 dan nilai $\alpha = 0,005$ (5%).

Kata kunci : Karakteristik Individu, Lingkungan Usahatani, Perilaku, Kewirausahaan

¹ Alamat penulis untuk korespondensi: Mardit Nikodemus Nalle. Email: aditnale@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang. Kewirausahaan adalah semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang guna memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan pelayanan yang lebih baik pada para pelanggannya dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan inovasi serta kemampuan manajemen (Siagian, 1999). Perilaku kewirausahaan adalah tindakan mencari peluang, meningkatkan nilai dalam bisnis, dan kesediaan menghadapi risiko. Seseorang yang memiliki perilaku kewirausahaan berarti memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan serta kemampuan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia terutama dalam mencapai kapasitas sebagai seorang wirausaha (Ucbasaran *et al.*, 2005).

Karakteristik individu wirausaha merupakan salah satu hal yang melekat pada diri seseorang wirausaha. Karakteristik individu merupakan ciri yang dimiliki oleh individu sepanjang hidupnya, meliputi faktor kognitif dan karakteristik lain yang dimiliki individu yang menentukan dalam proses belajar (Woolfolk, 2004).

Padi merupakan komoditas penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia. Untuk itu perlu ditingkatkan produktivitasnya karena beberapa alasan penting, yaitu: (1) beras merupakan bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia, (2) beras merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, (3) usaha padi sudah merupakan bagian hidup petani Indonesia sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang

besar dan kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga cukup besar. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia (Fatmawati, 2013).

Permasalahan. Desa Maukabatan merupakan salah satu desa di Kecamatan Biboki Anleu yang memiliki luas wilayah 2.361 ha. Desa Maukabatan memiliki jumlah penduduk sebesar 1401 jiwa dan memiliki lahan pertanian yang meliputi lahan basah sebesar 200 ha dengan komoditasnya adalah padi dan lahan kering 150 ha dengan komoditasnya adalah jagung serta ubi kayu. Luas lahan dan produktivitas padi di Desa Maukabatan adalah tertinggi, yaitu sebesar 200 ha dengan produksi sebesar 8.000 ton per tahun (Dinas Pertanian Kab. TTU, 2019).

Usahatani adalah kegiatan mengorganisasikan atau mengelola aset dan cara dalam pertanian. Usahatani juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian (Moehar, 2001). Karakteristik individu dan lingkungan usaha dapat membentuk perilaku kewirausahaan yang baik dan saling berkaitan untuk memaksimalkan kinerja usaha. Sejauh ini belum jelas perilaku kewirausahaan petani padi sawah Desa Maukabatan.

Tujuan Penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perilaku kewirausahaan petani pada usahatani padi sawah.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Maukabatan, Kecamatan Biboki Anleu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Pemilihan lokasi ini ditentukan dengan dasar pertimbangan bahwa di lokasi tersebut merupakan salah satu wilayah yang lahan sawahnya luas, yaitu 200 ha. Sedangkan waktu

pengambilan data dilakukan dari bulan Januari 2021 sampai selesai.

Teknik Penentuan Sampel. Populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani padi sawah yang memproduksi di Desa Maukabatan, Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara berjumlah 706 orang.

Sampel. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel pada populasi dengan memilih petani yang memiliki lahan sendiri. Jmlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang.

Teknik Analisis Data. Uji Z. Uji statistik yang dimaksud untuk menganalisis secara statistik kontribusi pendapatan yang diperoleh dari usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani. Hal ini dimaksud pula untuk menganalisis proporsi pendapatan rumah tangga petani yang berasal dari usahatani padi sawah

lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan pendapatan lainnya. Analisis proporsi yang digunakan adalah uji Z. Proporsi yang dimaksud adalah proporsi jumlah petani responden yang memiliki pendapatan dari usahatani padi sawah melebihi sumber pendapatan lainnya dimasukkan dalam satu kategori. Proporsi batas yang digunakan dalam uji ini adalah 50% dan tingkat signifikan pada $\alpha=0,05$. Menurut Sundayana (2014) pengujiannya dengan menggunakan uji Z. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

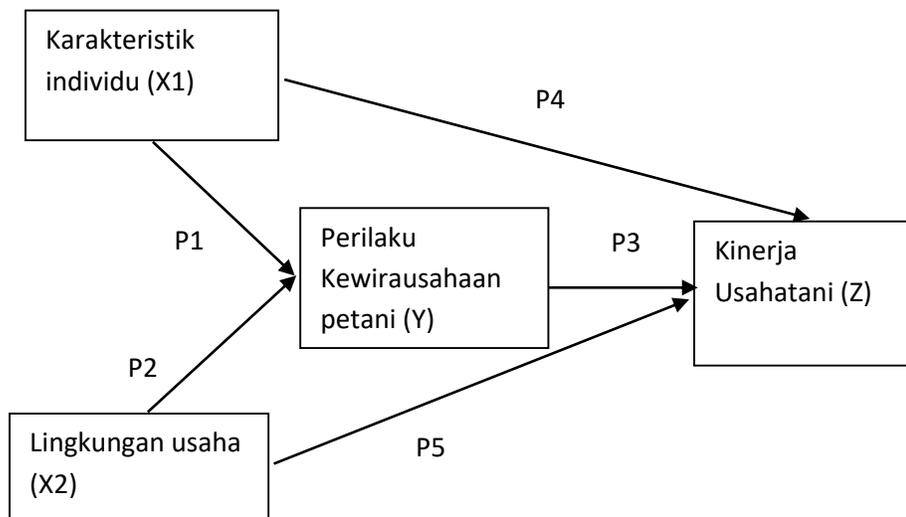
$$Z = \frac{\frac{x}{n} - P_0}{\sqrt{\frac{P_0(1 - p_0)}{n}}}$$

Keterangan :

x =Jumlah petani sampel yang mempunyai perilaku kewirausahaan yang baik dalam usahatani

n = Jumlah keseluruhan sampel

p_0 =Proporsi yang digunakan yaitu 0,5 (50%).



Keterangan;

P_1 = Koefisien jalur X_1 dengan Y

P_2 = Koefisien jalur X_2 dengan Y

P_3 = Koefisien jalur Y dengan Z

P_4 = Koefisien jalur X_1 dengan Z

P_5 = Koefisien jalur X_2 dengan Z

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Analisis Data. Uji Z. Analisis uji Z yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku kewirausahaan petani dalam berusahatani padi sawah di Desa Maukabatan, Kecamatan Biboki Anleu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Hasil analisis menggunakan uji Z dengan persamaan matematis sebagai berikut.

$$Z = \frac{\frac{x}{n} - P_0}{\sqrt{\frac{P_0(1-P_0)}{n}}}$$

$$X = 45$$

$$N = 50$$

$$P_0 = 0,5 (50\%)$$

$$Z = \frac{\frac{45}{50} - 0,5}{\sqrt{\frac{0,5(1-0,5)}{50}}}$$

$$Z = \frac{0,4}{0,07} = 5,71$$

$Z_{Hitung} = 5,71$ dan $Z_{Tabel} = 1,64$

Hasil analisis perilaku kewirausahaan petani pada usahatani padi sawah di Desa Maukabatan dengan menggunakan Uji Z menunjukkan bahwa nilai Z hit = 5,71 dan Z tabel = 1,64 dari alfa (0,05). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat

disimpulkan bahwa di Desa Maukabatan ada perbedaan yang signifikan antara petani yang memiliki perilaku wirausaha yang baik lebih banyak dibandingkan dengan petani yang tidak memiliki perilaku wirausaha yang kurang baik. Hipotesis nol (H_0) menyatakan tentang pengaruh antar-variabel berdasarkan ketentuan nilai alfa, yakni 0,05 dan Z tabel adalah 1,64. Hipotesis alternatif (H_1) adalah rumusan hipotesis alternatif yang akan diterima apabila H_0 ditolak.

Analisis Jalur. Analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan dan dampaknya terhadap kinerja usahatani.

1. Jalur model 1 : hubungan kausal antara X_1 dan X_2 dengan Y

Keterangan :

Y = Perilaku kewirausahaan

P_1 = Koefisien jalur X_1 dengan Z

P_2 = Koefisien jalur X_2 dengan Y

P_e = Koefisien residual

$$P_e = \sqrt{1 - R^2}$$

Tabel 1. Nilai coefficients

Coefficients ^a						
Model		unstandardized coefficients		standardized coefficients	T	Sig
		B	std. Error Beta			
1	(constant)	34,979	10,527		3,323	0,002
	Karakteristik individu	0,962	0,527	0,253	1,824	0,075
	Lingkungan usaha	0,190	0,126	0,209	1,510	0,138

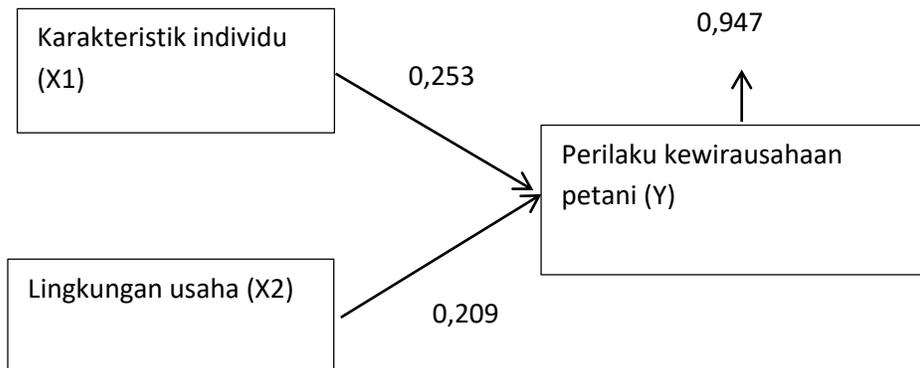
Dari tabel 1 dapat dilihat dari nilai signifikan yang ditentukan dari nilai alfa atau kesalahan yang ditentukan sebesar 5% atau (0,05). Maka nilai signifikan karakteristik individu (X1) sebesar 0,075 > 0,05 berarti H0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh signifikan (nilai constant 0,962) karakteristik individu terdapat perilaku kewirausahaan (Y). Besarnya nilai signifikansi lingkungan usaha (X2) sebesar 0,138 > 0,05 berarti H0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh signifikan (nilai constant 0,190) lingkungan usaha terhadap perilaku kewirausahaan (Y).

Dari tabel 1 dapat dilihat besar pengaruh dari angka *standardized coefficient*, besar pengaruh karakteristik individu (X1) terhadap perilaku kewirausahaan (Y) sebesar 0,253 atau

25,3% untuk lingkungan usaha (X2) terhadap perilaku kewirausahaan (Y) sebesar 0,209 atau 20,9% untuk nilai

$$P_e = \sqrt{1 - 0,102} = 0,94$$

Dari tabel 2 dapat dilihat nilai R square 0,102 atau 10,2%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh karakteristik individu dan lingkungan usaha terhadap perilaku kewirausahaan secara gabungan sebesar 89,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti budaya, hal ini dapat ditinjau dari antropologi budaya yang dimana perilaku manusia tidak terlepas dari segi budaya yang melatarbelakanginya (Walgito, 2002).



Tabel 2. Analisis R Square jalur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0,319a	0,102	0,064	8,42568

Tabel 3. Analisis signifikansi jalur 2

Model	coefficients ^a				T	Sig
	Unstandardized		Standardized			
	coefficients		coefficients			
	B	Std.Error	Beta			
(Constant)	28,304	5,619			5,037	0,000
Karakteristik individu	1,119	0,262	0,525		4,268	0,000
Lingkungan usaha	0,189	0,062	0,370		3,037	0,004
Perilaku						
Kewirausahaan	0,101	0,070	0,180		1,436	0,158

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa besarnya nilai signifikansi karakteristik individu (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ berarti H_0 diterima dan terdapat pengaruh langsung positif (nilai constant 1,119) karakteristik individu (X1) terhadap kinerja usaha (Z). Besarnya nilai signifikansi lingkungan usaha (X2) sebesar $0,004 < 0,05$ berarti H_0 diterima karena berpengaruh langsung positif (nilai constant 0,189) lingkungan usaha (X2) terhadap kinerja usaha (Z). Besarnya nilai signifikansi perilaku kewirausahaan (Y) sebesar $0,158 > 0,05$ H_0 ditolak karena tidak pengaruh signifikan (nilai constant 0,101) perilaku kewirausahaan (Y) terhadap kinerja usaha (Z). Tabel 3 menunjukkan bahwa pengaruh dari angka *standardized coefficient*, besar pengaruh karakteristik individu (X1) terhadap kinerja usaha (Z) sebesar 0,525 atau 52,5%. Untuk lingkungan usaha (X2) terhadap kinerja usaha (Z) sebesar 0,370 atau 37% dan untuk perilaku kewirausahaan (Y) terhadap kinerja usaha (Z) sebesar 0,180 atau 18%. Pengaruh karakteristik individu (X1), lingkungan usaha (X2) dan

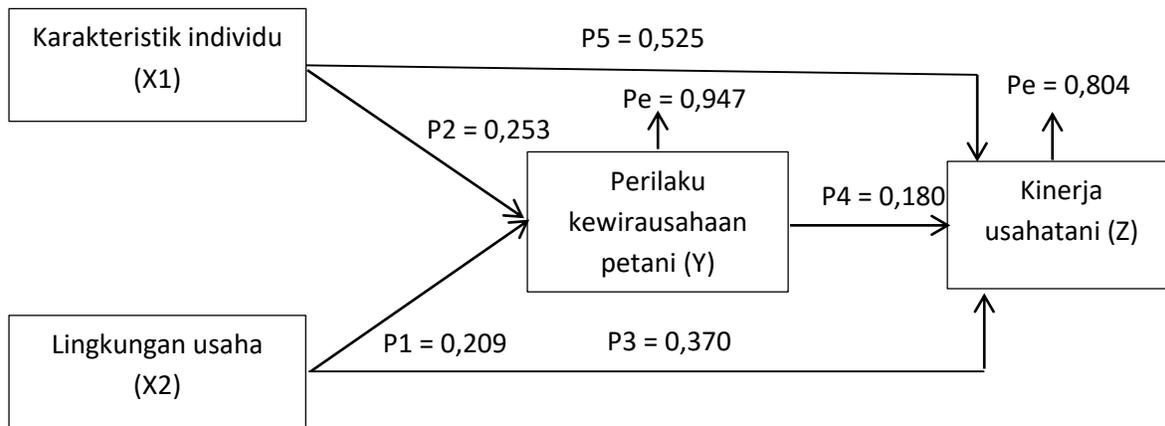
perilaku kewirausahaan (Y) terhadap kinerja usaha (Z) secara gabungan dapat dilihat pada tabel 4.

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa besarnya nilai R Square 0,352 atau 35,2%. Angka tersebut menunjukkan pengaruh karakteristik individu (X1), lingkungan usaha (X2), dan perilaku kewirausahaan (Y) terhadap kinerja usaha (Z) secara gabungan sebesar 35,2% sedangkan sisanya 64,8 dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan pemerintah dalam hal ini kebijakan pemerintah, sosial budaya, dan peran lembaga terkait (Munizu, 2010).

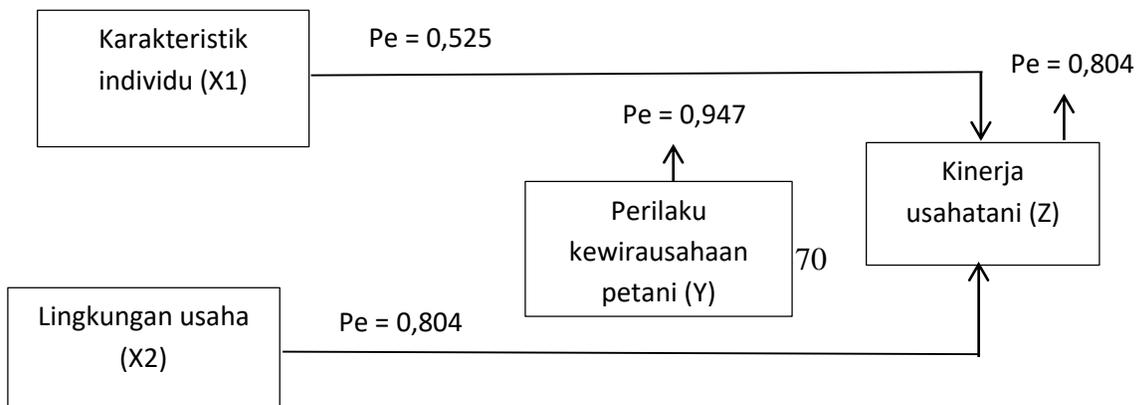
Hasil yang diperoleh sebagaimana telah dimasukkan pada gambar 1, terdapat koefisien jalur yang tidak signifikan, yaitu antara karakteristik individu dan perilaku kewirausahaan petani dan perilaku kewirausahaan petani dengan kinerja usahatani ($P_3 = 0,370$, $P_4 = 0,180$ dan $P_5 = 0,525$). Sedangkan jalur P_1 dan P_2 teruji positif, oleh karena itu jalur P_3 , P_4 dan P_5 dihapus sehingga tidak tertera pada model jalur yang baru sebagai berikut.

Tabel 4. Analisis R square jalur 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,593 ^a	0,352	0,310	4,04741



Gambar 1. Diagram jalur 2 X1 dan X2 terhadap Z



Gambar 2. Diagram jalur empiris

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. (1) Perilaku kewirausahaan petani dalam usahatani padi sawah di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara sudah termasuk dalam kategori baik karena dari hasil analisis menggunakan uji Z menunjukkan bahwa nilai uji Z hitung (5,71) dan Z tabel (1,64). Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara, terdapat perbedaan yang signifikan antara petani yang memiliki perilaku kewirausahaan tidak baik dengan petani yang memiliki perilaku kewirausahaan yang baik. (2) Dari hasil analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan bahwa faktor karakteristik individu berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku kewirausahaan petani dengan nilai koefisien beta sebesar (0,253) dan faktor lingkungan usaha berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dengan perilaku kewirausahaan dan nilai koefisien beta sebesar (0,209). Sedangkan pengaruh langsung karakteristik individu terhadap kinerja usahatani sebesar (0,525) dan lingkungan usaha terhadap kinerja usahatani sebesar (0,370) serta perilaku kewirausahaan petani berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja usahatani dengan nilai koefisien beta sebesar (0,180).

Saran. Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut. (1) Kepada pemerintah diharapkan dapat membuat peraturan daerah atau kebijakan daerah tentang peningkatan teknologi pertanian yang modern agar petani dapat memanfaatkannya dalam mensejahterakan hidup. (2) Kepada petani diharapkan untuk lebih sering melakukan pertemuan – pertemuan dalam kelompok tani

sehingga bertukar pikiran tentang bagaimana berusatani padi sawah yang baik dan benar agar memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aartsen, J. V. (1953). Ekonomi Pertanian Indonesia. *Jakarta: Pembangunan.*

Sumantri. (1980). Pengantar Agronomi. *Jakarta: PT Gramedia.*

Fatmawati, M. L. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *EMBA, Vol.1 No.3.*

Moehar. (2001). Pengantar Ekonomi Pertanian. *Bumi Aksara : Jakarta.*

Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-faktor dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Manajemen Kewirausahaan.*

Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Rineka Cipta.*

Sundayana. (2014). Statistika Penelitian Pendidikan. *Bandung: Penerbit Alfabeta.*

Siagian. (1999). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Cetakan Ketujuh. Jakarta: Bumi Asara.*

Ucbasaran, Deni, P. W. and M. W. (2005). Habitual Entrepreneurs. *Oxford Handbook of Entrepreneurship. Oxford University Press.*

Walgito. (2002). Pengantar Psikologi Umum. *Yogyakarta: Andi Offset.*

Woolfolk. (2004). Educational Psychology. *Boston: Person.*